

Hubungan Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Terhadap Kepuasan Pengguna Di RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno

The Relationship Of System Quality And Information Quality Of Outpatient Electronic Medical Records On User Satisfaction at Dr. (H.C) Ir. Soekarno

Rima Deni Anggraini^{1*}, Astri Sri Wariyanti, SKM, MPH², Rohmadi S.Kom, M.Kom³

^{1,2,3}STIKes Mitra Husada Karanganyar
Jl. Brigjen Katamso Barat, Gapura Papahan Indah, Papahan
Kec. Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57722

*e-mail korespondensi: rimadeni19@gmail.com

Abstrak

Sistem informasi yang berkualitas di rumah sakit sangat diperlukan dalam pengolahan data rumah sakit yang diharapkan mampu menghasilkan kualitas informasi yang baik dan memberikan kemudahan terhadap penggunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas sistem, kualitas informasi dan kepuasan pengguna sistem informasi rekam medis elektronik rawat jalan dan Untuk menganalisis hubungan kualitas sistem dan kualitas informasi rekam medis elektronik terhadap kepuasan pengguna di RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno. Jenis Penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan pendekatan cross sectional, Jumlah populasi 108 orang dan jumlah sampel sebanyak 52 orang yang telah menggunakan SIMRS minimal 1 tahun. Gambaran kualitas sistem baik sebesar 57,69%, gambaran kualitas Informasi baik sebesar 65%, Persentase kategori kepuasan pengguna sangat puas sebesar 77%. Uji hipotesis menggunakan *Correlation Rank Spearman*. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kekuatan hubungan variabel yang sangat kuat (0.840) dan kualitas sistem memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan pengguna dimana nilai signifikansi (*2-tailed*) $0.000 < 0.05$, maka dapat diartikan H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak dan variable kualitas informasi dan kepuasan pengguna menunjukkan adanya hubungan yang signifikan ini ditandai dengan nilai signifikansi (*2-tailed*) $0.000 < 0.05$, maka pengujian hipotesis yang diperoleh adalah H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Kesimpulan pada penelitian ini adalah ada hubungan kualitas sistem dan kualitas informasi rekam medis elektronik terhadap kepuasan pengguna di RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno.

Kata Kunci : Analisis, DeLone dan McLean, EMR (Electronic Medical Record)

Abstract

A quality information system in hospitals is very necessary in processing hospital data which is expected to be able to produce good quality information and provide convenience for its users. This study aims to determine system quality, information quality and user satisfaction of the outpatient electronic medical record information system and to analyze the relationship between system quality and electronic medical record information quality on user satisfaction at RSUD Dr. (H.C) Ir. Sukarno. This type of research is analytical observational with a cross sectional approach. The population is 108 people and the sample size is 52 people who have used SIMRS for at least 1 year. The system quality description is good at 57.69%, the information quality description is good at 65%, the percentage of user satisfaction category is very satisfied at 77%. Hypothesis testing uses Spearman Rank Correlation. The results of this research show that the level of strength of the variable relationship is very strong (0.840) and system quality has a significant relationship with user satisfaction where the significance value (*2-tailed*) is $0.000 < 0.05$, so it can be interpreted that H_{a1} is accepted and H_{01} is rejected and the variables are information quality and satisfaction. Users indicate that there is a significant relationship, indicated by a significance value (*2-tailed*) $0.000 < 0.05$, so the hypothesis testing obtained is that H_{a2}

is accepted and H02 is rejected. The conclusion of this research is that there is a relationship between system quality and the quality of electronic medical record information on user satisfaction at RSUD Dr. (H.C) Ir. Sukarno.

Keywords: Analysis, DeLone and McLean, EMR (Electronic Medical Record)

PENDAHULUAN

Rekam medis rawat jalan di rumah sakit umum daerah Dr (H.C) Ir Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah menerapkan sistem informasi berbasis SIMRS, bagian yang telah menggunakan SIMRS yaitu rekam medis, poliklinik, kasir, farmasi, radiologi, laboratorium, klaim BPJS, Input dari sistem informasi ini meliputi data pasien (nama, alamat, nama orang tua, tanggal lahir serta nomor rekam medis pasien), order pemeriksaan penunjang, biaya pengobatan, pengajuan klaim BPJS. sedangkan pencatatan diagnosa dan tindakan dalam perawatan dilakukan secara manual dan elektronik dikarenakan Rumah Sakit Umum Daerah Dr (H.C) Ir Soekarno dalam masa peralihan dari rekam medis manual menuju rekam medis elektronik. Output yang dihasilkan dari system ini meliputi laporan harian (jumlah pasien, jumlah pendapatan), laporan bulanan (laporan kunjungan pasien dan 10 besar penyakit rawat jalan) dan laporan Klaim BPJS.

Penggunaan sistem informasi bertujuan untuk mempermudah pekerjaan. Penentuan perangkat lunak, perangkat keras, instalasi sistem, pemecahan masalah, sambungan jaringan, pengembangan sistem, dan pelatihan yang tepat dapat memfasilitasi jalannya sistem informasi dengan baik. Sistem informasi sebaiknya didesain secara tepat untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna sehingga menciptakan kepuasan pengguna.

Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan salah satu tolok ukur tingkat keberhasilan penerapan atau penggunaan sebuah sistem informasi, kepuasan tersebut merupakan penilaian yang menyangkut apakah kinerja suatu sistem informasi terbilang baik atau buruk, dan apakah sistem informasi yang digunakan cocok atau tidak dengan tujuan penggunaannya. Pengguna juga sebagai kunci utama keberhasilan suatu sistem informasi diterapkan, karena sebagai apapun program atau sistem tidak akan berjalan baik tanpa dukungan dari pengguna. Jika pengguna merasa terbebaskan dengan adanya sistem yang baru dan beranggapan bahwa sistem yang baru ini menghambat maka sistem informasi

ini tidak akan digunakan, sehingga sistem informasi ini tidak akan berjalan dengan baik.

Pada studi pendahuluan Sistem informasi rekam medik di Rumah sakit umum daerah Dr (H.C) Ir Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah didukung baik dari organisasi, sumberdaya manusia dan dana untuk memenuhi kebutuhan pengguna sistem informasi agar dapat berjalan dengan baik. Namun, belum ada penelitian yang dilakukan untuk menilai sejauh mana keberhasilan kualitas sistem dan kualitas informasi tersebut dan masih adanya kendala yang dihadapi selama penggunaan sistem informasi tersebut

RS Ir Sukarno sudah mengembangkan SIMRS, namun perlu dilakukan studi untuk mengevaluasi tentang hubungan kualitas sistem dan kualitas informasi sistem rekam medis rawat jalan elektronik dengan kepuasan pengguna di rumah sakit umum daerah Dr (H.C) Ir Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *observasional analitik* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengguna sistem informasi rawat jalan sebanyak 108 responden yang terdiri dari petugas pendaftaran, kasir, perawat poliklinik, farmasi, radiologi, laboratorium, petugas klaim BPJS rawat jalan. Sampel yang diambil sebesar 52 orang dengan menggunakan rumus menurut *Slovin*. Untuk Pengambilan sampel dilakukan secara Non Probability Sampling dengan jenis Purposive sampling. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada bulan Januari 2024. Variabel bebas yang diamati pada penelitian ini ada dua yaitu kualitas sistem dan kualitas informasi, indikator kualitas sistem yaitu Kemudahan Penggunaan, Kecepatan Akses, Keandalan Sistem, Fleksibilitas, dan keamanan sedangkan kualitas informasi terdiri dari indikator kualitas informasi yang akurat, bentuk informasi, dan relevan sedangkan variabel terikat

dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna sistem informasi rekam medik rawat jalan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer, yang diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner, di lokasi penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi menandatangani lembar informed consent dan mengisi kuesioner untuk mengetahui karakteristik responden.

Analisis data dilakukan secara bertahap meliputi analisis univariat, dan analisis bivariat menggunakan korelasi *Product Moment* dan *Metode rank spearman*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi: umur, jenis kelamin, unit kerja, pendidikan, lama kerja dan, selengkapnya ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Pengguna	F	%
Kelompok Umur		
21 - 30 Tahun	15	29
31 - 40 Tahun	31	60
41 - 50 Tahun	5	10
> 50 Tahun	1	1
Jenis Kelamin		
Laki – laki	18	35
Perempuan	34	65
Unit Kerja		
Pendaftaran	7	13
Kasir	5	10
Poliklinik	10	19
Farmasi	12	23
Laboratorium	7	13
Radiologi	5	10
Klaim BPJS Rajal	6	12
Tingkat Pendidikan		
SMA	3	5
Diploma	28	54
Sarjana	17	33
Paska Sarjana	4	8
Lama bekerja		
>= 1 tahun	52	100
< 1 tahun	0	0

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa pengguna sistem informasi rekam medis rawat jalan berjumlah 52 pengguna, sebagian besar pengguna sistem informasi berumur 31 - 40 tahun (60%), jenis kelamin perempuan sebanyak 34 orang (65%), unit kerja farmasi sebanyak 12 orang (23%), tingkat pendidikan diploma sebanyak 28 orang (54%) dan mempunyai masa kerja lebih dari 1 tahun sebanyak 52 orang (100%).

Gambaran Kualitas Sistem Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kategori kualitas sistem baik sebesar 58% dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, dimana pengguna merasa performa sistem sudah sesuai dengan keinginan pengguna. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Zefan Adiputra Golo, dkk (2021) yang menyatakan bahwa petugas Puskesmas Karangtengah belum puas terhadap SIMPUS, terutama pada aspek keakuratan dan kemudahan penggunaan.

Gambaran Kualitas Informasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase kategori kualitas Informasi sangat baik sebesar 65% dengan jumlah responden 34 orang, dimana pengguna mendapatkan informasi yang akurat, lengkap, bentuk, terkini dan relevan baik dan sesuai dengan keinginan pengguna, ini sejalan dengan hasil penelitian Anggih Risdiyanto (2014), Kualitas informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi klinik.

Gambaran Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (H.C) Ir. Soekarno

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan responden merasa sangat puas dengan sistem informasi rekam medis elektronik, hal ini dilihat dari persentase kategori kepuasan pengguna sangat puas sebesar 77% dengan jumlah responden sebanyak 50 orang, pengguna merasa sangat puas terhadap keberhasilan penerapan atau penggunaan SIMRS serta pengguna juga merasa cocok dengan tujuan dan keinginan pengguna, Hasil ini diperkuat oleh

penelitian Ngudiart, dkk (2023) dengan hasil variable independent kualitas sistem, informasi dan layanan berpengaruh signifikan positif terhadap variable dependen kepuasan pengguna SIMRS.

Untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan perlu uji normalitas data, guna melihat distribusi data normal atau tidak, uji yang digunakan adalah uji *kolmogorov-smimov* selengkapnya pada tabel 2

Tabel 2. Uji *kolmogorov-smimov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Variabel	Kolmogorov-Smirnov ^a	
	Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)
Kualitas Sistem (X ₁)	0.197	0.000
Kualitas Informasi (X ₂)	0.321	0.000
Kepuasan Pengguna (Y)	0.297	0.000

Berdasarkan tabel 2 uji normalitas K-S / *komogorov smirnov* diketahui nilai asymp. Sig. (2-tailed) variabel X₁ 0.000 < 0.05, variabel X₂ 0.000 < 0.05 dan variabel Y 0.000 < 0.05. Maka dapat disimpulkan variabel X₁, X₂ dan Y berdistribusi Tidak Normal. hasil analisis korelasi *Rank Spearman* pada variabel-variabel yang telah ditentukan.

Hubungan antara kualitas sistem dengan kepuasan pengguna di uji menggunakan teknik korelasi *Rank Spearman* selengkapnya pada Tabel 3

Tabel 3. Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna

Korelasi Rank Spearman			
Variabel	N	Sig. (2-tailed)	Korelasi Koefisien
Kualitas Sistem (X ₁)	52	0.000	0.840
Kepuasan Pengguna (Y)	52	0.000	0.840

Dari tabel 3 dapat diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000, karena nilai sig. (2-tailed) < dari 0.05, maka dapat diartikan ada hubungan yang sangat signifikan antara variabel kualitas sistem dengan kepuasan pengguna, sehingga Ha₍₁₎ diterima dan H0₍₁₎ ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kekuatan hubungan variabel yang sangat kuat (0.840) dan kualitas sistem memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dibuktikan dengan lebih kecilnya nilai signifikansi (2-tailed) dibandingkan dengan 0.05 (0.000 > 0,05), maka dapat diartikan Ha₍₁₎ diterima dan H0₍₁₎ ditolak. Indikator pada kualitas sistem seperti, kemudahan penggunaan,

kecepatan akses, keandalan sistem, fleksibilitas, serta keamanan pada sistem informasi memberikan pengaruh pada kepuasan pengguna. Penerimaan hipotesis ini diperkuat oleh data lapangan terkait dengan variabel kualitas sistem. Tanggapan pengguna yang terdokumentasi melalui kuesioner, yang mencakup 16 pertanyaan dan melibatkan 52 responden, menunjukkan bahwa 64% dari responden setuju, 19% kurang setuju, 16% sangat setuju dan 1% tidak setuju terhadap variabel tersebut. Pengujian hipotesis ini diperkuat oleh penelitian menurut Ayu Chandra Kirana (2022), kualitas sistem memiliki pengaruh paling besar terhadap kepuasan pengguna RME dengan nilai koefisien regresi 0.622.

Hubungan antara kualitas informasi dengan kepuasan pengguna di uji menggunakan teknik korelasi *Rank Spearman* selengkapnya pada Tabel 4

Tabel 4. Kualitas informasi terhadap Kepuasan Pengguna

Korelasi Rank Spearman			
Variabel	N	Sig. (2-tailed)	Korelasi Koefisien
Kualitas Informasi (X ₂)	52	0.000	0.838
Kepuasan Pengguna (Y)	52	0.000	0.838

Dari tabel 4. dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0.000. Karena nilai tersebut kurang dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara variabel kualitas informasi dan kepuasan pengguna, sehingga dapat diartikan sehingga Ha₍₂₎ diterima dan H0₍₂₎ ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kualitas informasi dan kepuasan pengguna. Ini ditandai dengan nilai signifikansi (2-tailed) yang lebih kecil dari 0.05 (0.000 > 0.05), maka pengujian hipotesis yang diperoleh adalah Ha₍₂₎ diterima dan H0₍₂₎ ditolak. Pengukur pada kualitas informasi seperti, akurasi informasi, kelengkapan informasi yang disajikan, bentuk output dari informasi yang disajikan, ketepatan waktu, dan relevansi informasi yang disajikan pada sistem informasi memberikan pengaruh pada kepuasan pengguna.

Hipotesis kualitas informasi memiliki tingkat kekuatan hubungan yang sangat kuat (0.838) dan signifikan terhadap kepuasan pengguna hasil ini didukung oleh data lapangan terhadap variabel kualitas informasi. Pernyataan responden yang terdokumentasi melalui

kuesioner, mencakup 11 pernyataan dan melibatkan 52 responden, menunjukkan bahwa 70% dari responden menyatakan setuju, 16% menyatakan sangat setuju, 14% menyatakan kurang setuju dan 0% tidak setuju terhadap variabel tersebut.

Pengujian hipotesis ini diperkuat oleh hasil pernyataan dari Novita Sari, Ervianingsih dan Izal Zahran (2023), menyatakan Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit "X". Hal ini dibuktikan dengan $T_{hitung} (0,894) > T_{tabel} (0,312)$.

SIMPULAN

Kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh simrs memiliki hubungan positif dengan kepuasan pengguna, Disarankan kualitas sistem dan kualitas informasi perlu dievaluasi secara periodik sehingga pengguna tetap merasa puas terhadap SIMRM.

REFERENSI

- DeLone, W., and McLean E.R. (2003). *The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten Year Update*. Journal of Management Information Systems.
- Dr. Hosizah dan Sugiarsi S. (2020). *Teknik Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Rekam Medis & Manajemen Informasi Kesehatan*. Karanganyar: Aptirmiki.
- Fadhilah, S.A. (2023). *Efektifitas Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RSUD Brebes*. [Karya Tulis Ilmiah]. Semarang, Fakultas Keperawatan, Bisnis dan Teknologi.
- Fendini D.S. dkk. Tanpa Tahun. *Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (Ap2t) Di Pt. Pln (Persero) Area Malang*. Malang. 1-11.
- Gamasiano A. dkk. (2020). *Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (Ehr) Menggunakan Metode Eucs (End User Computing Satisfaction) Di Unit Rekam Medis Pusat Rsupn Dr. Cipto Mangunkusumo*. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes.
- Golo Z.A. dkk. (2021). *Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Puskesmas Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Puskesmas*. Semarang. 1-5.
- Hadiyanto, M. (2020). *Hubungan Kualitas Informasi Sistem Rekam Medis Rawat Jalan Elektronik Dengan Kepuasan Pengguna Di Rsud Dr. (H.C) Ir. Soekarno*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 739-745.
- Ishak S. dkk. (2022). *Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Skripsi Dan Kerja Praktek (Siskp) Jurusan Teknik Informatika Universitas Negeri Gorontalo*. Gorontalo.
- Ismatullah N.K. dkk. (2022). *Model Eucs (End User Computing Satisfaction) Untuk Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Bidang Kesehatan : Literature Review*. Mppki, 463-467.
- Kementrian Kesehatan RI. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*. Jakarta. Kemenkes RI.
- Machmud R. (2018). *Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Kasus Pada T3-Online)*. Gorontalo.
- Mentri Kesehatan RI. (2009). *Undang - Undang No 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta. Menteri Kesehatan Republik Kesehatan Republik Indonesia.
- Novita, S. dkk. (2022). *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen RS "X" Kota Palopo*. Palopo. 1-6.
- Pawirosumarto S. (2016). *Pengaruh Kualitas Sistem, Kuitas Informasi, Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning*. Jurnal Ilmiah Manajemen.
- Putra D.S. dkk. (2017). *Penerapan Path Analysis Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Dan Intensitas Pengguna Dengan Metode Delone & Mclean Di Rumah Sakit Paru Jember Tahun 2017*. Jurnal Kesehatan Vol. 5. No. 3., 129-137.

- Putri¹, D. A. (2023). *Pengaruh Kualitas Informasi Dan Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rskia Sadewa Yogyakarta. Indonesian Journal Of Health Information Management* . Yogyakarta. 1-6.
- Putri K.A. (2023). *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Pelayanan Rekam Medis Elektronik Terhadap Kepuasan Tenaga Kesehatan Di RSGM Unsoed*. [Karya Tulis Ilmiah]. Purwokerto, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Risdianto A. (2014). *Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem dan kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Sistem Informasi Klinik*. [Karya Tulis Ilmiah]. Yogyakarta, Fakultas Teknik.
- Sapriyadi. dkk. (2022). *Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Mitra Medika Amplas Medan Tahun 2022. Jurnal Kesehatan dan Fisioterapi (Jurnal KeFis)*.
- Sartika E. Tanpa Tahun. *Pengolahan Data Berskala Ordinal Ordinal Data Scale Analysis*. Bandung.
- Sugiarsi S. (2019). *Instrumen Dan Analisis Data Penelitian Rekam Medis Dan Manajemen Informasi Kesehatan* . (Hal. 1-120). Karanganyar: Aptirmiki.